

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok suatu bangsa, karena Pendidikan melahirkan generasi-generasi cerdas dan bermartabat yang bermanfaat untuk bangsa. Melalui pendidikan, seseorang berproses dan menghasilkan perubahan bagi dirinya juga mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku yang berguna bagi masa depan serta bekal untuk menjalankan kehidupannya (Isbani, 2022). Khususnya, Pendidikan dasar memegang peran yang sangat penting dalam membentuk landasan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan siswa untuk meraih kesuksesan dimasa depan. Meskipun pentingnya Pendidikan dasar diakui secara luas, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan mutu Pendidikan dasar (Wardani *et al.*, 2024).

Pendidikan dasar di Indonesia tidak terlepas dari adanya Kurikulum. Kurikulum yang diterapkan di Indonesia adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan keluasaan baik bagi seorang pendidik maupun peserta didik dalam melaksanakan sistem pendidikan yang terdapat dalam suatu lembaga. Kurikulum Merdeka juga memberikan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana materi mata pelajaran akan dioptimalkan agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi (Hendri, 2020).

Materi pelajaran yang terdapat pada kurikulum merdeka salah satunya yaitu matematika. Menurut Kusumawardana, (2021) mengatakan bahwa matematika dianggap menjadi mata pelajaran yang penerapannya banyak dikembangkan dalam bidang teknologi dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemahaman konsep matematika membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah. Menurut Saputri *et al.*, (2024) matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dalam pembelajaran matematika siswa diharapkan mampu memahami materi pelajaran sehingga siswa dapat menjelaskan dan memecahkan setiap permasalahan yang berhubungan dengan matematika.

Keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah dasar perlu didukung dengan adanya media pembelajaran yang baik. Media pembelajaran menjadi salah satu pendorong berhasilnya proses kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran menjadi solusi alternatif pendidik dalam membantu peserta didik menguasai konsep serta prinsip matematika (Wardani *et al.*, 2024).

Media pembelajaran yang dinilai efektif dalam pembelajaran matematika yaitu *counting board*. *Counting board* merupakan media pembelajaran yang dimanfaatkan untuk mendukung siswa dalam belajar menghitung (Pramesta, 2020). *Counting board* yang dibuat kreatif mungkin dari bahan-bahan yang mudah ditemukan dan menjadi salah satu cara mengatasi kesulitan belajarsiswa, baik penjumlahan maupun pengurangan

dengan dua angka yang disusun. Media ini membantu siswa mengatasi tantangan dalam hitung menyimpan, hal ini merupakan kendala dalam operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua digit (Wiryanto, 2024).

Media pembelajaran yang terus berubah sesuai dengan kebutuhan kelas seperti media pembelajaran *Counting Board* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung oleh Teori Urgensi yang mana dalam konteks pendidikan, teori urgensi sering dibahas terkait dengan bagaimana siswa, pendidik, dan instansi merespons situasi yang memerlukan tindakan cepat atau perhatian khusus. Secara umum, dalam dunia pendidikan, teori urgensi membantu memahami bagaimana situasi yang mendesak dapat memengaruhi proses belajar dan mengajar, serta bagaimana pendidik dan siswa dapat beradaptasi untuk merespons kebutuhan tersebut secara efektif agar mendapatkan hasil belajar yang optimal (Dorion, 2021).

Menurut Putri, (2019) hasil belajar merupakan perubahan nyata tingkah laku peserta didik setelah terlaksananya proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar pada prinsipnya yaitu sebuah proses interaksi antara pendidik dan siswa yang tujuannya untuk menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik (Muhammad *et al.*, 2021). Dalam hal ini pendidik harus mampu mengembangkan konsep dan melakukan inovasi agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif untuk mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan observasi di kelas I SD Negeri 04 Palembang, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan belajar matematika sehingga hasil belajarnya masih rendah dengan ketetapan Kreteria Ketuntasan Minimal dalam pembelajaran yaitu 70%. Sebagian dari siswa sulit memahami materi dan cenderung kurang aktif dalam pembelajaran matematika. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran matematika yaitu tentang operasi hitung pertambahan dan pengurangan bilangan dua angka Peserta didik dapat mengurutkan bilangan cacah sampai angka 99, membandingkan dan menghitung penjumlahan atau pengurangan bilangan cacah serta dapat menduplikasi dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan. Hal ini terjadi dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sehingga membuat peserta didik kurang dapat memahami materi pembelajaran matematika dengan baik.

Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penggunaan media pembelajaran papan hitung. Menurut Muhtarom, (2023) dalam penelitiannya tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran papan hitung terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika, hasil penelitiannya menyebutkan bahwa penggunaan papan hitung sebagai media pembelajaran berpengaruh baik dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian lainnya yang disusun oleh Husna & Nadlir, (2023) tentang media papan hitung untuk meningkatkan hasil belajar materi operasi hitung penjumlahan siswa menyebutkan bahwa media papan hitung dapat meningkatkan hasil belajar

siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mengetahui apakah media pembelajaran *counting board* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas I di SD Negeri 04 Palembang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk memperbaiki pembelajaran dan berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media *Counting Board*. Penelitian tersebut yang berjudul **“Pengaruh Media *Counting Board* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 04 Palembang”**.

1.2 Masalah Penelitian.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih di bawah nilai rata-rata dari kriteria ketuntasan minimal sebagai berikut :

1. Pengaruh Media *Counting Board* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 04 Palembang.
2. Siswa masih kesulitan dalam operasi hitung pertambahan dan pengurangan bilangan dua angka terkait pembelajaran konvensional *teacher canter*.
3. Rendahnya hasil belajar matematika siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal.

Dengan adanya identifikasi masalah, peneliti ingin menerapkan

penggunaan media *counting board* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 04 Palembang.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Supaya penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang hendak dibahas, maka pembatasan lingkup masalah dalam proposal ini tentang media pembelajaran *counting board* berupa papan magnet angka terhadap hasil belajar matematika yang merupakan salah satu *benchmark* keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan oleh kurikulum. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka ruang lingkup permasalahannya dibatasi sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran *Counting Board*.
2. Mata pelajaran matematika dengan materi yang digunakan yaitu operasi hitung pertambahan dan pengurangan bilangan dua angka.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang berfokus pada ranah kognitif.
4. Siswa Kelas I SD Negeri 04 Palembang.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan lingkup masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *Counting Board* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negri 04 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar matematika, menggunakan media pembelajaran *counting board* terhadap siswa kelas I SD Negri 04 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis.

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan dan referensi untuk meningkatkan hasil belajar dan penggunaan media pembelajaran *counting board* pada pembelajaran matematika.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian di atas adalah:

1. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tentang hasil belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran *counting board* pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan kualitas sehingga ada inovasi baru dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi serta dapat meningkatkan mutu dari suatu proses pembelajaran siswa.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika tentang operasi hitung

melalui penerapan media pembelajaran *counting board*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *counting board* pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dijadikan referensi ketika menjadi pendidik di masa depan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang ada agar dapat meningkatkan kualitas penelitian.

